

## ABSTRAK

**Naila Rahmah Maulidiyah.** 170104020076. *Resepsi Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Media Perlindungan Diri di Kalangan Selebgram Banjar.* Skripsi, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing: (I) Drs. Basrian, M. Fil. I (II) H. Ibnu Arabi, M. Fil. I. 2023.

**Kata Kunci:** Resepsi; Ayat-ayat Al-Qur'an; Perlindungan diri

Skripsi ini membahas tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh *selebgram* Banjar sebagai media perlindungan diri. Pemilihan *selebgram* sebagai subjek dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya interaksi yang terjadi di dunia nyata dan dunia maya. Sehingga perlu adanya proteksi ganda yang harus dilakukan untuk perlindungan diri dari berbagai gangguan yang mungkin terjadi. Media yang digunakan sebagai perlindungan diri adalah ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para *selebgram* Banjar meresepsi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media perlindungan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah *selebgram* Banjar, dimana penulis melakukan observasi di media sosial instagram dengan kriteria, yaitu merupakan *selebgram* asli orang Banjar yang tinggal di tanah Kalimantan; *selebgram* mikro dengan jumlah pengikut antara 1000 sampai >100.000; memiliki pengaruh terhadap *followers*. Setelah observasi di media sosial instagram, didapatkan lima *selebgram* Banjar yang dipilih secara *purposive sampling*, data selanjutnya dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil temuan dalam penelitian ini adalah 1) bentuk resepsi yang digunakan *selebgram* Banjar adalah resepsi fungsional dan resepsi estetis. Hal ini dapat dilihat dari praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi amalan dan dzikir serta ayat-ayat yang digunakan sebagai pajangan di dinding rumah. 2) tujuan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an utamanya sebagai media perlindungan diri, yaitu perlindungan diri dan keamanan, perlindungan diri dari makhluk ghaib, konflik batiniah, siksa setelah kematian, penyakit ain, dari rasa sakit, serta dari hujan. 3) ayat-ayat yang digunakan sebagai media perlindungan diri adalah ayat kursi, surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlas, al-Lahab, al-Mulk, al-An'am ayat 103, al-Qadr, Al-Baqarah ayat 201, dan kalimat *māsyā Allah*. Penggunaan ayat-ayat tersebut berasal dari ilmu turunan yang diajarkan oleh orang tua dan guru, yang disampaikan di majelis taklim, berasal dari ijazah, dan pemahaman mereka sendiri.